

## ABSTRAK

Mirrotin Nisak 2022, Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Pengolahan Bahan Bekas Menjadi Hasil Karya Anak di PAUD Al-Ikhlas Tanjung Pademawu Pamekasan, Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing Jamiluddin Usmanm M.Pd.I.

**Kata Kunci** : *Anak Usia Dini, Motorik Halus, Pengolahan Bahan Bekas*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak melalui pengolahan bahan bekas menjadi hasil karya di PAUD Al-Ikhlas Tanjung Pademawu Pamekasan. Penelitian ini dilakukan karena kemampuan motorik halus anak masih tergolong rendah, hal ini disebabkan karena anak bosan dengan kegiatan motorik halus disekolah dan media yang digunakan kurang kreatif sehingga tidak ada rasa ketertarikan atau minat anak dalam melakukan motorik halus.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: pertama, bagaimana pengolahan bahan bekas menjadi hasil karya dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak di PAUD Al-Ikhlas Tanjung Pademawu Pamekasan, kedua bagaimana peningkatan keterampilan motorik halus anak di PAUD Al-Ikhlas Tanjung Pademawu Pamekasan melalui pengolahan bahan bekas menjadi hasil karya.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif partisipatif. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B di PAUD Al-Ikhlas Tanjung Pademawu Pamekasan yang berjumlah 15 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Sedangkan objek penelitian unu adalah keterampilan motorik halus anak melalui pengolahan bahan bekas menjadi hasil karya. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah lembar penilaian observasi anak. Teknik analisis data penelitian menggunakan nilai persentase yang dicapai anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui pengolahan bahan bekas menjadi hasil karya dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak di PAUD Al-Ikhlas Tanjung Pademawu Pamekasan. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil observasi yang meningkat pada setiap siklusnya. Hasil yang diperoleh pada siklus I nilai persentase keberhasilan anak mencapai 46,7%, sedangkan pada siklus II mencapai 86,7%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media bahan bekas menjadi hasil karya dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak.